

**ANALISIS FENOMENA *BUDGET RATCHETING* PADA ANGGARAN  
PEMERINTAH DI KOTA PADANG TAHUN 2010-2019.**

**TUGAS AKHIR**

*Diajukan Kepada Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Akuntansi (D III)  
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya*



**Oleh :**

**RISYA OLIVIA**

**BP/NIM : 2018/18133083**

**PROGRAM STUDI DIII AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2021**

**PERSETUJUAN TUGAS AKHIR**

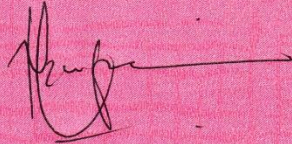
**ANALISIS FENOMENA *BUDGET RATCHETING* PADA ANGGARAN PEMERINTAH  
DI KOTA PADANG TAHUN 2010-2019**

Nama : Risyia Olivia  
NIM : 18133083  
Program Studi : Akuntansi (DIII)  
Fakultas : Ekonomi

Padang, Agustus 2021

Diketahui Oleh:  
Ketua Program Studi

Disetujui Oleh:  
Pembimbing



**Halkadri Fitra, SE, MM, Ak. CA**  
NIP. 19800809 201012 1 003



**Vita Fitria Sari, SE, M.Si**  
NIP. 19870515 201012 2 009

**PENGESAHAN TUGAS AKHIR**

**ANALISIS FENOMENA *BUDGET RATCHETING* PADA ANGGARAN  
PEMERINTAH DI KOTA PADANG TAHUN 2010-2019**

**Nama** : Risyia Olivia  
**NIM** : 18133083  
**Program Studi** : Akuntansi (DIII)  
**Fakultas** : Ekonomi

**Dinyatakan Lulus Setelah Diuji di Depan Tim Penguji Tugas Akhir Program  
Studi Diploma III Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang**


**Padang, Agustus 2021**

**Tim Penguji,**

**Nama**

**Tanda Tangan**

**Ketua** : Vita Fitria Sari, SE, M.Si



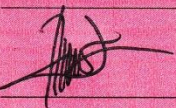
---

**Anggota** : Fefri Indra Arza, SE, M.Sc, Ak



---

**Anggota** : Dian Fitria Handayani, SE, M.Sc



---

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Risyia Olivia  
Thn. Masuk/NIM : 2018 / 18133083  
Tempat/Tgl. Lahir : Padang, 21 Desember 1999  
Program Studi : Akuntansi (DIII)  
Keahlian : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi  
Alamat : Jalan Anggur V No. 188 Belimbing, Padang  
Judul Tugas Akhir : Analisis Fenomena *Budget Ratcheting* pada Anggaran Pemerintah di Kota Padang Tahun 2010-2019

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Tugas Akhir saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk kepentingan akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.
4. Tugas Akhir ini sah apabila telah ditandatangani asli oleh pembimbing, tim penguji dan ketua program studi.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh karena Tugas Akhir ini, serta sanksi lainnya sesuai aturan yang berlaku.

Padang, Agustus 2021

Yang menyatakan,



Risyia Olivia  
NIM. 18133083

## ABSTRAK

**Risya Olivia** : Analisis Fenomena *Budget Ratcheting* Pada Anggaran  
Pemerintah Di Kota Padang Tahun 2010-2019

**Pembimbing** : Vita Fitria Sari, SE, M.Si

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui terjadinya fenomena *budget ratcheting* dalam proses penyusunan anggaran Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Belanja Daerah di Kota Padang tahun 2010-2019. Penelitian ini dilakukan di Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Padang.

Penelitian ini merupakan penelitian terapan yang diawali dengan analisis teori dan diikuti dengan pengambilan data. Jenis penelitian yang digunakan dalam adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Data dalam penelitian ini bersumber dari laporan APBD Kota Padang tahun 2010-2019. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi menggunakan Ms.Excel.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terjadi fenomena *budget ratcheting* dalam proses penyusunan anggaran pada setiap komponen pendapatan asli daerah dan belanja daerah di Kota Padang tahun 2010-2019 yang diketahui dari koefisien *ratchet* tidak sama dengan nol.

Kata kunci : Anggaran, Pendapatan Asli Daerah (PAD), Belanja Daerah, *Budget Ratcheting*.

## **KATA PENGANTAR**

Puji Syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan judul **“ANALISIS FENOMENA *BUDGET RATCHETING* PADA ANGGARAN PEMERINTAH DI KOTA PADANG TAHUN 2010-2019”**. Tugas Akhir ini merupakan persyaratan yang harus dipenuhi sebagai pelengkap mata kuliah dan untuk dapat menyelesaikan program studi Diploma III Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Dalam proses penyusunan Tugas Akhir ini, penulis banyak mendapatkan motivasi, bimbingan serta arahan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Terutama ucapan terima kasih kepada kedua orang tua tercinta Mama Ermi Ermita dan Papa Depianto serta kedua saudara penulis yang selalu memberikan dukungan moril, materil, do'a yang tulus serta kasih sayang yang tiada hentinya kepada penulis.
2. Bapak Dr. Idris, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Halkadri Fitra, SE. M. M, Ak selaku Ketua Prodi Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Vita Fitria Sari, SE, M.Si selaku dosen pembimbing Tugas Akhir yang telah memberikan bimbingan, arahan, saran, serta nasihat dalam berbagai hal terutama dalam penyusunan Tugas Akhir ini.

5. Ibu Helga Nuri Honesty, SE., M. Acc selaku dosen Pembimbing Akademik (PA).
6. Para Dosen dan Staf Pengajar serta Karyawan yang telah berjasa membantu penulis dalam menuntut ilmu di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
7. Sahabat seperjuangan dalam menuntut ilmu diantaranya Natasya Julia Prasvi, Riri Safitri, Syarifatul Yandi, Rihhadatul Aisy dan rekan-rekan mahasiswa program studi Diploma III Akuntansi Universitas Negeri Padang yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah ikut memberikan dorongan dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
8. Terimakasih kepada NCT yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada NCTzen, serta yang selalu menjadi hiburan bagi penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir ni.
9. Serta semua pihak yang telah membantu proses perkuliahan yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Dengan keterbatasan pengetahuan, penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih terdapatnya kekurangan dan jauh dari kata sempurna dalam analisis dan pembahasan. Untuk itu penulis berharap adanya masukan ataupun saran dari berbagai pihak untuk kesempurnaan Tugas Akhir ini. Semoga Tugas Akhir ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Juli 2021

Risya Olivia

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang.....</b>	<b>1</b>
<b>B. Rumusan Masalah.....</b>	<b>7</b>
<b>C. Tujuan Penelitian.....</b>	<b>7</b>
<b>D. Manfaat Penelitian.....</b>	<b>8</b>
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>10</b>
<b>A. Anggaran Pemerintah.....</b>	<b>10</b>
<b>B. Teori Agency .....</b>	<b>16</b>
<b>C. Anggaran Berbasis Kinerja .....</b>	<b>18</b>
<b>D. Pendapatan Asli Daerah .....</b>	<b>21</b>
<b>E. Belanja Daerah.....</b>	<b>24</b>
<b>F. Budget Ratcheting.....</b>	<b>28</b>
<b>BAB III PENDEKATAN PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>
<b>A. Bentuk Penelitian .....</b>	<b>31</b>
<b>B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....</b>	<b>31</b>
<b>C. Rancangan Penelitian .....</b>	<b>31</b>
1. Jenis Penelitian .....	31
2. Tahapan Penelitian.....	32
3. Objek Penelitian.....	33
4. Sumber Data Penelitian.....	33

5. Teknik Analisis Data.....	34
<b>BAB IV PEMBAHASAN.....</b>	<b>36</b>
<b>A. Gambaran Umum Instansi .....</b>	<b>36</b>
1. Sejarah BPKAD Kota Padang .....	36
2. Visi dan Misi BPKAD Kota Padang .....	37
3. Struktur Organisasi BPKAD Kota Padang.....	40
<b>B. Pembahasan .....</b>	<b>40</b>
1. <i>Ratcheting</i> dalam Pendapatan Asli Daerah (PAD) .....	40
2. <i>Ratcheting</i> dalam Belanja Daerah.....	46
3. Fenomena Budget Ratcheting dalam Proses Penyusunan Anggaran pada Setiap Komponen Pendapatan Asli Daerah (PAD) .....	56
4. Fenomena Budget Ratcheting dalam Proses Penyusunan Anggaran pada Setiap Komponen Belanja Daerah.....	57
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>61</b>
<b>A. Kesimpulan .....</b>	<b>61</b>
<b>B. Saran .....</b>	<b>63</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>64</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>66</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 4.1 Keterkaitan Visi dan Misi BPKAD Kota Padang dengan Visi dan Misi Kota Padang .....</b>	<b>39</b>
<b>Tabel 4.2 Hasil Estimasi Uji Regresi Perumbuhan Anggaran Pajak Daerah</b>	<b>41</b>
<b>Tabel 4.3 Hasil Estimasi Uji Regresi Pertumbuhan Anggaran Retribusi Daerah.....</b>	<b>42</b>
<b>Tabel 4.4 Hasil Estimasi Uji Regresi Pertumbuhan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan .....</b>	<b>43</b>
<b>Tabel 4.5 Hasil Estimasi Uji Regresi Pertumbuhan Anggaran Lain-lain PAD yang Sah.....</b>	<b>45</b>
<b>Tabel 4.6 Hasil Estimasi Uji Regresi Pertumbuhan Anggaran Belanja Pegawai .....</b>	<b>47</b>
<b>Tabel 4.7 Hasil Estimasi Uji Regresi Pertumbuhan Anggaran Belanja Bunga .....</b>	<b>48</b>
<b>Tabel 4.8 Hasil Estimasi Uji Regresi Pertumbuhan Anggaran Belanja Hibah.....</b>	<b>49</b>
<b>Tabel 4.9 Hasil Estimasi Uji Regresi Pertumbuhan Anggaran Belanja Bantuan Sosial .....</b>	<b>50</b>
<b>Tabel 4.10 Hasil Estimasi Uji Regresi Pertumbuhan Anggaran Belanja Bantuan Keuangan kepada Prop/Kab/Kota dan Pemdes .....</b>	<b>51</b>
<b>Tabel 4.11 Hasil Estimasi Uji Regresi Pertumbuhan Anggaran Belanja Tak Terduga.....</b>	<b>52</b>
<b>Tabel 4.12 Hasil Estimasi Uji Regresi Pertumbuhan Anggaran Belanja Pegawai .....</b>	<b>53</b>
<b>Tabel 4.13 Hasil Estimasi Uji Regresi Pertumbuhan Anggaran Belanja Barang dan Jasa .....</b>	<b>54</b>

**Tabel 4.14 Hasil Estimasi Uji Regresi Pertumbuhan Anggaran Belanja**

**Modal ..... 55**

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 4.1. Struktur Organisasi BPKAD Kota Padang.....</b>	<b>40</b>
---	-----------

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>1. Tabulasi data Pendapatan Asli Daerah (PAD) .....</b>	<b>66</b>
<b>2. Tabulasi data Belanja Tidak Langsung .....</b>	<b>68</b>
<b>3. Tabulasi data Belanja Langsung .....</b>	<b>70</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pemerintah daerah memiliki beberapa instansi yang memiliki tugas yang berbeda-beda pada setiap instansinya. Organisasi atau instansi pemerintahan adalah sebuah satuan kerja, lembaga dan instansi pemerintahan lainnya baik itu pusat maupun daerah yang menjalankan tugas dan fungsi sesuai dengan standar yang sudah diatur. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah menyatakan bahwa pengelolaan keuangan daerah adalah seluruh kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, pertanggungjawaban dan pengawasan keuangan daerah.

Asas umum pengelolaan keuangan daerah yang menjadi komitmen Pemerintah Kota Padang adalah pengelolaan keuangan daerah yang dikelola secara tertib, taat pada peraturan perundang-undangan, efektif, efisien, ekonomis, transparan dan bertanggung jawab dengan memperhatikan asas keadilan, kepatuhan, dan bermanfaat untuk masyarakat. Pengelolaan keuangan daerah dilaksanakan dalam suatu sistem terintegrasi, diwujudkan dalam APBD setiap tahunnya ditetapkan dengan Peraturan Daerah.

Anggaran merupakan pernyataan mengenai estimasi yang ingin dicapai selama periode tertentu yang dinyatakan dalam ukuran finansial (Mardiasmo, 2009:61). Dengan demikian, anggaran merupakan hal yang

sangat penting bagi pemerintah untuk mengestimasi kinerja yang akan dicapai nantinya. Aspek penting dalam penyusunan anggaran adalah penyelarasan antara kebijakan (policy), perencanaan (planning) dengan penganggaran (budgeting) antara pemerintah pusat/provinsi dengan pemerintah kota agar tidak tumpang tindih. Penyusunan APBD pada dasarnya bertujuan untuk menyelaraskan kebijakan ekonomi makro dan sumber daya yang tersedia, mengalokasikan sumber daya secara tepat sesuai kebijakan pemerintah dan mempersiapkan kondisi bagi pelaksanaan pengelolaan anggaran secara baik.

Saat ini pemerintah telah melakukan perubahan sebagai langkah reformasi keuangan daerah yaitu dengan mengubah sistem penganggaran. Perubahan penganggaran tidak hanya menyangkut proses penganggarannya, tetapi juga perubahan struktur anggaran. Struktur anggaran diubah dari struktur anggaran tradisional dengan pendekatan anggaran berimbang menjadi struktur anggaran baru dengan pendekatan penganggaran berbasis kinerja (*performance based budgeting*). Penganggaran berbasis kinerja merupakan pendekatan penganggaran yang menekankan pencapaian hasil (*outcome*) dari program dan kegiatan yang dibiayai dengan APBD dikaitkan dengan target kinerja terukur.

Anggaran berbasis kinerja merupakan anggaran yang menekankan pada prestasi kerja atau hasil yang disusun dengan objektif dan melibatkan seluruh komponen yang ada di dalam pemerintahan. Menurut Bastian (2006:171) anggaran berbasis kinerja adalah sistem penganggaran yang berorientasi pada output organisasi yang berkaitan sangat erat dengan visi dan

misi serta perencanaan strategis organisasi. Anggaran berbasis kinerja di anggap penting, karena diharapkan dapat memperbaiki taraf hidup masyarakat, meningkatkan efektivitas pembangunan dan memperbaiki tata kelola keuangan dan pemerintahan yang lebih baik.

Pada perkembangannya, prinsip-prinsip penganggaran bersifat sangat dinamis. Munculnya konsep *good governance* sangat menekankan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi (Agere, 2000). Hal yang terpenting dalam penganggaran adalah dengan menerapkan anggaran berbasis kinerja, karena penganggaran berbasis kinerja merupakan suatu pendekatan dalam penyusunan anggaran yang didasarkan pada kinerja yang ingin dicapai.

Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Padang sesuai Tupoksi yang telah ditetapkan berkewajiban untuk membantu Walikota dalam penyelenggaraan pemerintah di bidang pengelolaan keuangan dan aset di Kota Padang. Dalam melaksanakan kewajiban tersebut, BPKAD Kota Padang menyusun rencana strategis untuk dapat menentukan arah perkembangannya dalam meningkatkan kinerja SKPD khususnya dan pemerintah daerah pada umumnya.

Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah dinyatakan bahwa pendapatan daerah meliputi semua penerimaan uang melalui rekening kas umum daerah yang menambah ekuitas dana dan merupakan hak daerah dalam satu tahun anggaran. Seluruh pendapatan daerah yang dianggarkan secara bruto tidak boleh dikurangi dengan belanja yang digunakan dalam rangka menghasilkan pendapatan

tersebut atau dikurangi dengan bagian pemerintah pusat/daerah lain dalam rangka bagi hasil. Pendapatan daerah yang dituangkan dalam APBD merupakan perkiraan yang terukur, rasional, serta memiliki dasar hukum penerimaannya. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, Belanja Daerah adalah kewajiban/semua pengeluaran daerah yang mengurangi kekayaan bersih. Belanja daerah disusun berdasarkan perkiraan beban pengeluaran yang dialokasikan secara adil dan merata, agar relatif dapat dinikmati oleh masyarakat, khususnya dalam pemberian pelayanan umum.

Pada proses penyusunan anggaran, sering terjadi beberapa permasalahan. Masalah yang terjadi ketika penyusunan anggaran tersebut muncul kecenderungan penyusunan untuk mengambil keputusan menggunakan kinerja saat ini sebagai kriteria dalam menentukan target dimasa depan, dimana hal tersebut disebut dengan *ratchet* (Weitzman, 1980). *Ratchet* tersebut akan memperlihatkan teori agensi pada pelaksanaannya yang menjelaskan terjadinya kesepakatan antara dua pihak, yaitu *principal* merupakan pihak yang memberikan wewenang dan *agent* merupakan pihak yang menerima wewenang (Halim dan Abdullah, 2006). *Agency problem* terjadi saat *principal* mendelegasikan kewenangan untuk mengambil keputusan kepada *agent*. Hubungan tersebut akan menimbulkan permasalahan yaitu adanya asimetri informasi, dimana pihak *principal* memiliki informasi

yang lebih daripada pihak *agent*. Keunggulan informasi tersebut bersumber dari fakta bahwa eksekutif adalah pelaksana semua fungsi pemerintah daerah, sehingga anggaran untuk pelayanan publik memiliki kecenderungan mengusulkan anggaran belanja yang lebih besar (asas maksimal), dan untuk anggaran pendapatan eksekutif cenderung mengusulkan target pendapatan yang lebih kecil (asas minimal), agar realisasi target tersebut lebih mudah dicapai (Halim Abdullah, 2006).

*Budget ratcheting* adalah kenaikan anggaran yang disebabkan varian anggaran tahun sebelumnya yang dimasukkan pada anggaran tahun selanjutnya. Leone & Rock (2002) dan Lee & Plummer (2007) menemukan adanya hubungan positif antara varian anggaran (selisih antara realisasi dan anggaran) periode berjalan dengan anggaran periode berikutnya.

Penelitian mengenai *budget ratcheting* penting dilakukan dalam sektor pemerintahan karena pada proses penyusunan anggaran pemerintah daerah cenderung mengandung adanya perilaku bias penyusunan anggaran yang dapat mempengaruhi anggaran tahun tersebut dari tahun sebelumnya ke tahun depan, dan *budget ratcheting* akan memperlihatkan bahwa anggaran pada periode selanjutnya mengandung *incrementalism* yang tidak selaras dengan tujuan penerapan anggaran berbasis kinerja dalam upaya meningkatkan akurasi tahapan perencanaan dan memperkuat aspek akuntabilitas kinerja dalam siklus penganggaran. Penelitian ini juga dapat melihat bagaimana pemerintah daerah dapat menyusun anggaran pendapatan asli daerah dan

belanja daerah, apakah penyusunan anggaran didasari oleh kebutuhan prioritas daerah atau kebutuhan pribadi dari *budget actor*.

Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kota Padang selama sepuluh tahun (2010-2019) terakhir menunjukkan perkembangan yang cukup signifikan. Pada sisi pendapatan daerah tahun 2010-2019 mengalami peningkatan rata-rata sebesar 9,4% per tahun. Di sisi Pendapatan Asli Daerah (PAD) mengalami peningkatan rata-rata paling tinggi dibandingkan dengan sumber Pendapatan Asli Daerah Kota Padang lainnya. Selama kurun waktu tahun 2010-2019, anggaran Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Padang mengalami peningkatan rata-rata sebesar 24,1%. Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Padang mengalami kenaikan sebesar Rp. 124.252.133.431 pada tahun 2010 menjadi sebesar Rp. 824.377.000.000 pada tahun 2019. Hal tersebut menggambarkan adanya varian positif pada anggaran pendapatan daerah di Kota Padang tahun 2010-2019. Dengan demikian, ketika terjadi kekurangan pendapatan pada periode berjalan tidak terkait dengan tinggi rendahnya pendapatan di masa mendatang, melainkan karena adanya penetapan pendapatan sesuai dengan berapa kebutuhan daerah yang akan dibiayai oleh pendapatan tersebut (Lim, 2011).

Belanja Daerah Kota Padang mengalami pertumbuhan rata-rata sebesar 9,1% per tahun selama kurun waktu 2010-2019. Belanja Daerah Kota Padang mengalami kenaikan sebesar Rp. 1.322.015.024.720 pada tahun 2010 menjadi sebesar Rp. 2.727.105.911.818 pada tahun 2019. Hal ini menjelaskan terdapatnya perubahan anggaran terkait varian yang dilakukan oleh

pemerintah daerah. Terdapatnya varian kinerja tahun sebelumnya yang digunakan informasi yang cukup relevan bagi prinsipal apabila varian kinerja bersifat permanen (Aranda, Arellano, & Davila. 2010). Dengan demikian, hal ini sesuai dengan tujuan penelitian untuk mengetahui fenomena *budget ratcheting* dalam penganggaran pemerintah dengan penerapan anggaran berbasis kinerja yang terjadi pada proses penganggaran Pendapatan Daerah dan Belanja Daerah Kota Padang.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**ANALISIS FENOMENA BUDGET RATCHETING PADA ANGGARAN PEMERINTAH DI KOTA PADANG TAHUN 2010-2019**”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis merumuskan masalah untuk menjadi dasar dalam penyusunan Tugas Akhir yaitu :

1. Apakah terjadi fenomena *budget ratcheting* dalam proses penyusunan anggaran pada setiap komponen Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kota Padang tahun 2010-2019.
2. Apakah terjadi fenomena *budget ratcheting* dalam proses penyusunan anggaran pada setiap komponen Belanja Daerah di Kota Padang tahun 2010-2019.

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui terjadinya fenomena *budget ratcheting* dalam proses penyusunan anggaran pada setiap komponen Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kota Padang tahun 2010-2019.
2. Untuk mengetahui terjadinya fenomena *budget ratcheting* dalam proses penyusunan anggaran pada setiap komponen Belanja Daerah di Kota Padang tahun 2010-2019.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dari penelitian dan penyelesaian Tugas Akhir ini adalah:

1. Bagi Penulis
  - a. Penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai fenomena *budget ratcheting* pada anggaran pemerintah di Kota Padang.
  - b. Sebagai wadah aplikasi untuk teori-teori yang diperoleh dibangku perkuliahan.
2. Bagi Instansi
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan untuk mendukung kegiatan dan dapat dipertimbangkan bagi instansi yang bersangkutan.
  - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan implementasi bagi pemerintah daerah dalam memperbaiki proses penganggaran yang akan dilakukan di masa yang akan datang.
  - c. Sebagai bahan evaluasi bagi instansi menyangkut topik yang dibahas dalam Tugas Akhir ini.

### 3. Bagi Pembaca

- a. Dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan mengenai tentang fenomena *budget ratcheting* pada anggaran pemerintah di Kota Padang.
- b. Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi yang berguna dalam melaksanakan penelitian, maupun studi lebih lanjut serta bahan rujukan dalam melihat keadaan dan kondisi instansi.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis uji regresi pertumbuhan pada anggaran pendapatan asli daerah dan belanja daerah di Kota Padang pada tahun 2010 sampai dengan tahun 2019, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil uji regresi pertumbuhan menyatakan bahwa terjadinya fenomena *budget ratcheting* dalam penganggaran pada setiap komponen pendapatan asli daerah di Kota Padang tahun 2010-2019. Hal ini dibuktikan dengan adanya koefisien *ratchet* bernilai positif pada anggaran Pajak Daerah sebesar 0,267, dalam Retribusi Daerah sebesar 0,509, dalam Hasil Pengelolaan Kekayaan Pajak Daerah yang Dipisahkan sebesar 0,278, dan dalam Lain-lain PAD yang Sah sebesar 0,685. Mengacu pada syarat yang menyatakan terjadinya *budget ratcheting* dalam anggaran pendapatan asli daerah adalah jika nilai  $\lambda \neq 0$  atau koefisien *ratchet* yang tidak sama dengan nol.
2. Pada penganggaran belanja daerah juga terjadi fenomena *budget ratcheting*. Pada komponen belanja tidak langsung nilai koefisien *ratchet* dalam belanja pegawai adalah sebesar 0,088, belanja bunga memiliki nilai koefisien *ratchet* sebesar 0,832, belanja hibah memiliki nilai koefisien *ratchet* sebesar 0,130, belanja bantuan sosial memiliki nilai koefisien *ratchet* sebesar 0,536 dan pada belanja tidak terduga nilai koefisien *ratchet* nya sebesar 0,589 yang mana artinya

terjadinya fenomena *budget ratcheting* karena nilai koefisien *ratchet* dalam belanja tidak langsung tidak sama dengan nol ( $\lambda \neq 0$ ) dan bernilai positif. Namun, pada salah satu komponen belanja tidak langsung yaitu pada belanja bantuan keuangan kpd Prop/Kab/Kota dan Pemdes tidak terjadi *budget ratcheting* karena memiliki nilai koefisien negatif yaitu sebesar -409.

3. Fenomena *budget ratcheting* juga terjadi dalam setiap komponen belanja langsung di Kota Padang tahun 2010-2019. *Budget ratcheting* dalam belanja pegawai memiliki nilai koefisien *ratchet* positif sebesar 0,041, belanja barang dan jasa memiliki nilai koefisien *ratchet* positif sebesar 0,261, dan pada belanja modal memiliki nilai koefisien *ratchet* positif sebesar 0,113 yang artinya nilai koefisien *ratchet* dalam belanja langsung tidak sama dengan nol ( $\lambda \neq 0$ ), maka dapat dikatakan terjadinya fenomena *budget ratcheting* pada penganggaran setiap komponen belanja langsung.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka penulis mengajukan beberapa saran untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut:

1. Menambah atau memluas ruang lingkup penelitian pada penelitian selanjutnya.
2. Menambah data penelitian dengan jangka waktu atau periode anggaran yang lebih panjang.
3. Dapat menjelaskan secara rinci dampak yang ditimbulkan dari terjadinya fenomena *budget ratcheting* dalam penganggaran pemerintah daerah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, & Junita. (2016). Bukti Empiris Pengaruh *Budget Ratcheting* terhadap Hubungan antara Pendapatan Sendiri dan Belanja Daerah pada Kabupaten/Kota di Aceh, 28(2): 185-201.
- Andrean, A. & Sari, V.F. (2020). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah terhadap Berlanja Daerah dan *Budget Ratcheting* sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(1): 1984-2000.
- Aranda, C., Arellano, J., & Davila, A. (2014). *Ratcheting and the role of relative target setting. the accounting review* : 1197-1226.
- Bastian, Indra. (2006). *Sistem Akuntansi Sektor Publik*. Edisi 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Bouwens, Jan & Peter Kroos. (2010). Target Ratcheting and Effort Reduction. *Journal of Accounting and Economics*, 51(1-2): 171-185.
- Halim, A., & Abdullah, S. (2006). *Jurnal Akuntansi Pemerintahan Volume 2, Nomor 1* : 53-54.
- Halim, Abdul. (2007). *Akuntansi Keuangan Daerah*. Jakarta: Salemba Empat.
- Isaksen, Jaya, I Putu Ngurah Panji Kartika & A.A.N.B. Dwirandra. (2014). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah pada Belanja Modal dengan Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 7(1): 79-92.
- Jones, L. R. & K. J. Euske. (1991). Strategic Misrepresentation in Budgeting. *Journal of Public Administration Research and Theory*, 1 : 437-460.
- Lee, T., & Plummer, E. (2007). Budget Adjustments in Response to Spending Variances: Evidence of Ratcheting of Local Government Expenditures. *Journal of Management Accounting Research* : 137-167.
- Leone, & Rock. (2002). Empirical Tests of Budget Ratcheting and its Effect on Managers' Descretionary Accrual Choices. *Journal of Accounting and Economics*, 33 : 43-67.
- Lim, Dongkuk. (2011). Budget Ratcheting and Agency problem. *Dissertation*. The University of Texas at Dallas.
- Lim. (2011). Tax Avoidance, Cost of Debt and Shareholder Activism : Evidence from Korea. *Journal of Banking & Finance* : 456-470.
- Mardiasmo. (2009). *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Andi.
- Marlina, L. (2019). Efek Ratcheting dalam Anggaran Belanja Daerah pada Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Aceh. *Jurnal Akbis*, 3(1).
- Marlowe, J. (2009). Budget variance, slack resources, and municipal expenditures. *SSRN Library*.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 59 Tahun 2007 dan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 21 Tahun 2011.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 65 Tahun 2007 dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 73 Tahun 2009 tentang Evaluasi Kinerja Pemerintah Daerah.
- Peraturan Pemerintah No. 13 Tahun 2003 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah.